

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2015, kesehatan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sehat diartikan sebagai kondisi fisik yang baik dan mental yang baik, bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Definisi sehat menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mencakup keadaan yang baik dari fisik, mental, spiritual, dan sosial, yang memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan yang produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi kesehatan, seperti cedera atau kecelakaan. Tekanan yang berlebihan atau cedera langsung pada tulang dapat menyebabkan retak, yang pada gilirannya mengakibatkan kerusakan pada otot dan jaringan. Kerusakan pada otot dan jaringan ini dapat menyebabkan gejala seperti perdarahan, pembengkakan, dan hematoma (1).

*Fraktur radius* adalah tipe *fraktur* yang sangat sering terjadi, terutama pada tulang di bagian bawah lengan. *Radius* merupakan salah satu dari dua tulang panjang yang ada di lengan bawah, membentang dari siku hingga pergelangan tangan. *Fraktur* ini biasanya disebabkan oleh benturan langsung, seperti saat jatuh dengan tangan yang digunakan untuk menahan tubuh, kecelakaan mobil, atau saat berolahraga. *Fraktur* pada *radius* dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti rasa nyeri yang hebat, pembengkakan, serta penurunan kemampuan gerak. Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan cedera serius, termasuk trauma pada otot dan jaringan yang bisa mengancam hidup. *Fraktur* yang disebabkan oleh tekanan besar antara kendaraan atau tabrakan dengan permukaan jalan sering terjadi dalam kasus kecelakaan tersebut. Keadaan ini dapat mengakibatkan kerusakan pada jaringan dan tulang, yang bisa membahayakan anggota tubuh atau nyawa seseorang. (2).

*Angka* kejadian *fraktur radius* di Indonesia diperkirakan sebesar 1,3 juta setiap tahunnya dengan jumlah penduduk 238 juta, hal ini merupakan insiden terbesar di Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2018, sekitar 8.000.000 orang mengalami *fraktur* dengan jenis *fraktur radius* dan penyebab yang berbeda. Hasil survey menunjukkan bahwa *fraktur radius* merupakan *fraktur* dengan kejadian terbanyak sebesar 17-25% dari seluruh kasus *fraktur* (3).

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*), insiden *fraktur* mengalami peningkatan pada tahun 2020 dengan prevalensi mencapai 2,7%, yang berarti sekitar 13 juta orang terpengaruh. Di Indonesia, pada tahun 2018, kasus *fraktur* tercatat sebanyak 1.775 orang, atau 3,8% dari total populasi. Dari 14.127 orang yang mengalami *fraktur*, sekitar 1,7% (sebanyak 236 orang) disebabkan oleh trauma akibat benda tajam dan tumpul. Selain itu, 40,6% dari mereka yang mengalami *fraktur* harus dirawat di rumah sakit. Kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia juga menjadi penyebab kematian di urutan ketiga (4).

*Fraktur Radius 1/3 Proximal Sinistra* dapat ditangani dengan tindakan operatif, salah satunya adalah dengan tindakan ORIF (*Open Reduction and Internal Fixation*). Dalam kasus *post ORIF fraktur radius 1/3 proximal sinistra*, dapat menimbulkan beberapa permasalahan seperti nyeri, bengkak, keterbatasan gerak, penurunan kekuatan otot, dan gangguan aktivitas fungsional seperti menggerakkan lengan bawah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Proximal Sinistra* dan modalitas fisioterapi untuk menangani problematika pada penderita *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Proximal Sinistra* oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil karya tulis ilmiah dengan judul " Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Proximal Sinistra* dengan *Infra Red* dan Terapi Latihan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada karya tulis ini yaitu "Bagaimana Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Proximal Sinistra* dengan *Infra Red* dan Terapi Latihan?"

## C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penulisan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Proximal Sinistra* dengan *Infra Red* dan Terapi Latihan



